
PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN PERAN PERANGKAT DESA TERHADAP EFEKTIVITAS TATA KELOLA ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA DESA (APBDES) UNTUK MEWUJUDKAN *GOOD GOVERNANCE* DI KECAMATAN TAMAN KABUPATEN SIDOARJO

Anggun Veby Safitriana¹⁾, Sri Rahayuningsih²⁾

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Correspondence author: AV Safitriana, anggunveby@gmail.com, Surabaya, Indonesia

Abstract

This study aims to analyse the influence of transparency, accountability, and the role of village officials on the effectiveness of Village Revenue and Expenditure Budget (APBDes) governance in order to achieve good governance in Taman District, Sidoarjo Regency. Currently, APBDes management still faces challenges, including limited human resources, unequal access to information, and low public participation and oversight. This study used a quantitative approach, collecting data through questionnaires distributed to village officials and related parties. The results showed that accountability did not significantly influence the effectiveness of APBDes governance. This result indicates that the village government is not transparent in providing budget information to the public. Transparency did not significantly influence APBDes' governance. This result indicates that every use of the budget must be clearly accounted for. The active role of village officials in the planning, implementation, and reporting of APBDes significantly impacts the effectiveness of APBDes governance.

Keywords: transparency, accountability, role of village officials, governance, APBDes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan peran perangkat desa terhadap efektivitas tata kelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dalam rangka mewujudkan *good governance* di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Pengelolaan APBDes saat ini masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia, akses informasi yang belum merata, serta rendahnya partisipasi dan pengawasan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada perangkat desa dan pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas tata kelola APBDes. Hal ini berarti kurangnya keterbukaan pemerintah desa dalam memberikan informasi anggaran kepada masyarakat. Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap tata kelola APBDes. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penggunaan anggaran harus dapat dipertanggungjawabkan secara jelas. Peran aktif perangkat desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan APBDes berdampak signifikan terhadap efektivitas tata Kelola APBDes.

Kata Kunci: transparansi, akuntabilitas, peran perangkat desa, tata kelola, apbdes

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) adalah rencana keuangan tahunan desa yang menjadi dasar utama dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat (Angelika et al., 2025). Pengelolaan APBDes merupakan salah satu instrumen utama dalam penyelenggaraan pemerintahan desa yang berperan penting dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat (Rokhman et al., 2025). Dalam beberapa tahun terakhir, tuntutan terhadap tata kelola keuangan desa yang baik semakin meningkat seiring dengan besarnya alokasi dana desa yang digulirkan pemerintah (Ra'is & Rini, 2024). Kondisi ini menuntut adanya sistem pengelolaan anggaran yang tidak hanya efisien dan efektif, tetapi juga harus berpedoman pada asas transparan, akuntabel, partisipatif, tertib, dan disiplin anggaran sesuai dengan ketentuan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 (Sherly & Amin, 2023).

Namun demikian, implementasi tata kelola APBDes di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait tingkat keterbukaan informasi, pertanggungjawaban penggunaan anggaran, serta kapasitas aparatur desa dalam mengelola keuangan secara profesional (Ramadhani et al., 2026). Transparansi yang belum optimal sering kali menimbulkan kesenjangan informasi antara pemerintah desa dan masyarakat, sementara akuntabilitas yang belum kuat dapat berdampak pada rendahnya kepercayaan publik. Di sisi lain, peran perangkat desa sebagai aktor utama dalam pelaksanaan kebijakan anggaran menjadi faktor krusial yang menentukan keberhasilan pengelolaan APBDes secara menyeluruh (Komariyah & Eldo, 2026).

Transparansi menjadi aspek krusial dalam tata kelola APBDes karena memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi keuangan secara terbuka. Dengan adanya transparansi, masyarakat dapat memantau penggunaan anggaran desa sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap

pemerintah desa (Atmoko & Rahayu, 2025; Salasa et al., 2024; Suciana et al., 2025). Selain itu, akuntabilitas juga memainkan peran penting dalam memastikan bahwa setiap penggunaan anggaran dapat dipertanggungjawabkan secara jelas kepada masyarakat dan pihak berwenang. Prinsip ini tidak hanya mendukung integritas pemerintah desa tetapi juga mencegah terjadinya penyalahgunaan dana desa yang dapat merugikan masyarakat (Anggeli & Andayani, 2024; Munawaroh et al., 2025; Nurfitri & Ratnawati, 2023; Rifaqyani & Triwahyuni, 2025).

Peran perangkat desa sebagai aktor utama dalam pengelolaan APBDes sangat menentukan keberhasilan implementasi prinsip transparansi dan akuntabilitas. Perangkat desa bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan anggaran desa. Keterlibatan aktif perangkat desa bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) serta partisipasi masyarakat dapat menciptakan tata kelola yang lebih efektif (Fauziah et al., 2022; Saputra et al., 2022; Sari et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan peran perangkat desa terhadap efektivitas tata kelola APBDes dalam mewujudkan *good governance* di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Ketiga variabel tersebut dipandang sebagai faktor penting yang saling berkaitan dalam menciptakan sistem pengelolaan keuangan desa yang lebih baik, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan (Fauziah et al., 2022; Saputra et al., 2022). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris maupun praktis bagi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas tata kelola anggaran serta memperkuat implementasi prinsip *good governance* di tingkat desa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan

kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data berupa angka pada analisis statistik (Creswell & Creswell, 2022). Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner, analisis data bersifat statistik diolah dengan Smart PLS.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini akan meneliti pada 24 kantor desa di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – Juni 2025.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Taman terletak di bagian utara Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, dan berbatasan langsung dengan Kota Surabaya. Lokasinya yang strategis menjadikan wilayah ini sebagai daerah penyangga kota metropolitan dan berkembang pesat baik secara ekonomi maupun infrastruktur. Luas kecamatan sekitar 31.36 km². Kecamatan Taman memiliki beberapa desa dan kelurahan. Jumlah penduduk di Kecamatan Taman tergolong padat, dengan tingkat pertumbuhan yang signifikan. Komposisi penduduk terdiri dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi, didominasi oleh usia produktif yang aktif di sektor perdagangan, industri, dan jasa.

Di Kecamatan Taman, sebagian besar desa telah menjalankan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan APBDes, namun

implementasinya belum merata. Beberapa temuan lapangan menunjukkan bahwa Penyusunan laporan pertanggungjawaban masih bersifat administratif dan belum sepenuhnya menggambarkan hasil atau dampak program secara riil dan Masih terdapat desa yang kurang aktif dalam melakukan evaluasi internal terhadap pelaksanaan kegiatan APBDes.

Tingkat transparansi di desa-desa di Kecamatan Taman beberapa desa sudah menerapkan media informasi seperti papan pengumuman APBDes, website desa, dan musyawarah desa terbuka sebagai bentuk keterbukaan. Namun, informasi belum selalu terupdate atau mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Peran perangkat desa sangat penting, Perangkat desa sudah mulai aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan APBDes, tetapi tingkat partisipasi dan pemahaman mereka terhadap regulasi dan mekanisme anggaran masih perlu ditingkatkan. Ada kesenjangan kapasitas antar perangkat desa, terutama antara desa yang memiliki pendampingan intensif dan desa yang minim dukungan.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	T Statistics	P Values
Akuntabilitas ↔ Efektivitas tata kelola APBDes	1,583	0,113
Peran perangkat desa ↔ Efektivitas tata kelola APBDes	3.775	0.000
Transparansi ↔ Efektivitas tata kelola APBDes	1,574	0,115

Tabel 1 diatas merupakan tabel hasil pengujian Hipotesis untuk menentukan apakah hubungan tersebut menghasilkan pengaruh positif atau negatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas tata kelola APBDes. Hal ini berarti kurangnya keterbukaan pemerintah

desa dalam memberikan informasi anggaran kepada masyarakat. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Anggeli & Andayani, 2024; Munawaroh et al., 2025; Nurfitri & Ratnawati, 2023; Rifaqyani & Triwahyuni, 2025) yang menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa, hal ini dikarenakan pemerintah desa telah berupaya melaksanakan prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangannya, diantaranya memberikan akses terkait keuangan desa melalui website maupun papan pengumuman, diadakannya musrenbang, dan sosialisasi kepada masyarakat setiap pencairan dana desa. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Atmoko & Rahayu, 2025; Salasa et al., 2024; Suciana et al., 2025) yang menyatakan ada pengaruh signifikan transparansi terhadap pengelolaan APBDes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tata kelola APBDes. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penggunaan anggaran dapat dipertanggungjawabkan secara jelas. Penelitian ini menolak dan tidak sejalan dengan semua penelitian terdahulu yang dilakukan diantaranya oleh (Anggeli & Andayani, 2024; Atmoko & Rahayu, 2025; Munawaroh et al., 2025; Nurfitri & Ratnawati, 2023; Rifaqyani & Triwahyuni, 2025; Salasa et al., 2024; Suciana et al., 2025) yang menyatakan bahwa akuntabilitas, yang memengaruhi positif signifikan dalam mengelola APBDes. Berbagi informasi tentang pengelolaan dana desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sengan meingkatkan kepercayaan masyarakat terhadap aparat desa dan pemerintah

peran aktif perangkat desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan APBDes berdampak signifikan terhadap efektivitas tata kelola. Perangkat desa yang kompeten dan bertanggung jawab akan mampu menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas dengan baik, sehingga tujuan pembangunan desa dapat tercapai. Penelitian

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah et al., 2022) yang menyatakan bahwa bahwa Akuntabilitas, Transparansi, dan Peran Perangkat Desa secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode Partial Least Square (PLS) melalui SmartPLS, dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel independen yang diteliti, yaitu transparansi, akuntabilitas, dan peran perangkat desa, hanya peran perangkat desa yang memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap efektivitas tata kelola APBDes.

Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas tata kelola APBDes. Hal ini berarti kurangnya keterbukaan pemerintah desa dalam memberikan informasi anggaran kepada masyarakat. Masyarakat yang dapat mengakses informasi anggaran secara terbuka akan lebih percaya dan cenderung untuk berpartisipasi dalam pengawasan maupun pelaksanaan program desa.

Transaparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas tata kelola APBDes. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penggunaan anggaran harus dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dan akan meningkatkan integritas dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Peran perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap efektivitas tatakelola APBDes. Peran perangkat desa sebagai pelaksana utama pengelolaan APBDes sangat penting dalam mewujudkan tata kelola yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran aktif perangkat desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan APBDes berdampak signifikan terhadap efektivitas tata kelola. Perangkat desa yang kompeten dan bertanggung jawab akan mampu menjalankan prinsip

transparansi dan akuntabilitas dengan baik, sehingga tujuan pembangunan desa dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelika, C., Endrekson, R., & Amandin. (2025). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Pendapatan Asli Desa (PADes) terhadap Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) (Studi Kasus pada Desa Teluk Lubuk Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim). *JEMB : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 206–214. <https://doi.org/10.62017/jemb.v3i1.5733>
- Anggeli, F. S., & Andayani. (2024). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *JIRA : Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–15. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5702>
- Atmoko, A. D., & Rahayu, N. S. (2025). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 746–755. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.561>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California : Sage Publication Inc.
- Fauziah, B. N., Astuti, P., & Kurniawan, A. (2022). Analisis Akuntabilitas, Peran Perangkat Desa, Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 803–808. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/2164>
- Komariyah, S., & Eldo, D. H. A. P. (2026). Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa dalam Penyusunan dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) tahun 2025 di Desa Dempel Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.47134/villages.v7i1.386>
- Munawaroh, S., Ganie, D., & Purwanto, S. A. (2025). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Di Kampung Labanan Makmur Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau). *JEMMA : Journal of Economic, Management and Accounting*, 8(1), 60–69. <https://doi.org/10.35914/jemma.v8i1.3118>
- Nurfitri, A. B., & Ratnawati, D. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *JESYA : Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, 6(2), 1794–1805. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1181>
- Ra'is, D. U., & Rini, Y. T. (2024). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Analisa Tren Pengelolaan Dana Desa 2016-2024. *JADMENT : Journal of Administration and Development*, 1(2), 89–102. <https://doi.org/10.62085/jadment.v1i2.13>
- Ramadhani, D., Soraya, D., Febriyanti, S., Astuti, M. P., Pramudita, R., Lampung, U., Astuti, P. D., Lampung, U., Nefindia, R. R., Syafira, R. F., Tabina, S., Mentari, A., & Sawedo, P. A. (2026). Tata Kelola Dana Desa Dalam Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintahan Desa. *JIPM : Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 4(1), 43–55. <https://doi.org/10.61722/jipm.v4i1.1841>
- Rifaqyani, D., & Triwahyuni, N. (2025). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. *JAK : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 1–9. <https://doi.org/10.32520/jak.v14i1.4354>
- Rokhman, F. S. H., Kamariyah, S., & Pramudiana, I. D. (2025). Pengelolaan

- Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa (Studi pada Optimalisasi Infrastruktur Desa Sumurgenuk Lamongan). *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(6), 274–297. <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i6.1289>
- Salasa, N., Bailusy, M. N., & Amiro, S. (2024). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Soagimalaha Kecamatan Kota Maba Kabupaten Halmahera Timur. *Ekonomika45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 540–575. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i2.2553>
- Saputra, R., Darmanto, D., & Ningsih, S. (2022). Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan peran perangkat desa dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Kecamatan Juwiring. *JADFI : Journal of Accounting and Digital Finance*, 2(2), 86–98. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v2i2.438>
- Sari, D. A. N. M., Sudiana, I. W., & Ayu, P. C. (2024). Pengaruh Peran Perangkat Desa, Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus: Pada Kantor Desa Sekecamatan Nusa Penida). *HITA : Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 243–256. <https://doi.org/10.32795/hak.v5i1.4546>
- Sherly, & Amin, M. (2023). Analisis Terhadap Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Limbago: Journal of Constitutional Law*, 3(3), 460–475. <https://doi.org/10.22437/limbago.v3i3.21773>
- Suciana, S., Widiastuti, C. T., & Meiriyanti, R. (2025). Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa dengan Good Governance sebagai Variabel Intervening. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 997–1008. <https://doi.org/10.59086/jam.v4i2.943>